

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuannya yaitu untuk memahami implementasi program UKS dalam meningkatkan PHBS di sekolah yang akan dipelajari secara komprehensif sehingga dapat memecahkan masalah yang ada. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menggali informasi secara mendalam dengan tujuan untuk memahami dan menganalisa peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian (Kusumajanti et al., 2025). Dalam hal ini, informasi akan diperoleh dari kepala sekolah, pembina UKS, anggota pengurus UKS, dan siswa SMPN 6 Singosari yang bukan bagian dari anggota pengurus UKS. Sedangkan, pendekatan studi kasus pada penelitian kualitatif digunakan agar kejadian atau fenomena tertentu yang didapatkan mampu membantu peneliti untuk tetap memiliki pandangan yang holistik (Nurahma & Hendriani, 2021). Oleh karena itu, pendekatan studi kasus dilakukan di sekolah agar dapat memahami implementasi program UKS secara holistik.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Informan yang dipilih pada penelitian kualitatif harus dapat memenuhi syarat kesesuaian sehingga dapat menjelaskan kondisi atau fakta yang terjadi kepada peneliti. Pada penelitian kualitatif, informan penelitian dapat dibagi menjadi 3, diantaranya yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung

(Jailani et al., 2023). Informan pada penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, pembina UKS, anggota pengurus UKS, dan siswa SMPN 6 Singosari yang bukan anggota pengurus UKS, yang dipilih berdasarkan dengan kriteria informan seperti berikut :

1. Kriteria Inklusi Informan Wawancara

- a) Informan mengetahui implementasi UKS di SMPN 6 Singosari
- b) Bersedia menjadi informan dalam kegiatan wawancara mendalam
- c) Menandatangani lembar persetujuan

2. Kriteria Inklusi Informan FGD

- a) Siswa bersedia menjadi informan dalam kegiatan FGD
- b) Siswa bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir
- c) Sehat jasmani dan rohani

Pada penelitian ini, untuk menjaga kerahasiaan dan privasi informan, maka identitas mereka disamarkan menggunakan kode inisial. Berikut karakteristik informan pada penelitian ini :

Tabel 3.1 Karakteristik Informan Penelitian

No.	Inisial Informan	Usia	Posisi/Jabatan	Variasi Informan	Teknik Pengumpulan Data
1.	RH	55	Kepala Sekolah SMPN 6 Singosari	Informan Kunci	Wawancara mendalam
2.	AU	40	Pembina UKS SMPN 6 Singosari	Informan Utama	Wawancara mendalam
3.	JR	14	Siswa SMPN 6 Singosari yang bukan anggota UKS	Informan Pendukung	Wawancara mendalam
4.	AA	13	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	Wawancara mendalam

5.	UM	13	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	FGD
6.	AG	13	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	FGD
7.	MS	14	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	FGD
8.	AD	13	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	FGD
9.	BP	14	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	FGD
10.	AV	14	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	FGD
11.	AR	13	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	FGD
12.	DF	13	Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari	Informan Pendukung	FGD

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-14 Oktober 2025 yang dilakukan di SMPN 6 Singosari Kabupaten Malang.

D. Data Penelitian

Data penelitian dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2, yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder seperti berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian. Data primer digunakan peneliti untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data sehingga mampu untuk

memperkuat penelitian. Data primer pada penelitian ini yaitu didapatkan dari hasil wawancara kepala sekolah, hasil wawancara pembina UKS, hasil wawancara anggota pengurus UKS, hasil wawancara siswa SMPN 6 Singosari yang bukan anggota UKS, hasil FGD yang dilakukan pada anggota pengurus UKS, dan hasil observasi PHBS di SMPN 6 Singosari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dan dapat dijadikan sebagai sumber data pendukung dari data primer. Data sekunder pada penelitian ini yaitu melalui foto kegiatan UKS dan laporan pelaksanaan kegiatan UKS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data sesuai langkah-langkah dalam penelitian sehingga nantinya dapat memperoleh data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi, pengalaman, pemikiran dan persepsi informan atau orang yang diwawancarai dengan cara tanya jawab melalui tatap muka secara langsung antara pewawancara dan informan (Kristina, 2024). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti atau pewawancara menetapkan pertanyaan sendiri yang akan diberikan kepada informan, namun masih memungkinkan untuk menggali informasi lebih

lanjut sesuai respon informan (Nasarudin et al., 2024). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mengetahui lebih lanjut terkait implementasi program UKS dalam meningkatkan PHBS di SMPN 6 Singosari. Informan yang telah ditentukan diantaranya yaitu kepala sekolah selaku pemegang kebijakan, pembina UKS selaku penggerak pelaksanaan UKS di SMPN 6 Singosari, anggota pengurus UKS selaku siswa aktif yang membantu pelaksanaan UKS, dan siswa SMPN 6 Singosari yang bukan anggota pengurus UKS selaku informan di luar pelaksana program UKS yang menjadi sasaran utama kegiatan UKS.

2. FGD (*Focus Grup Discussion*)

FGD adalah teknik mengumpulkan data melalui diskusi kelompok dengan topik tertentu yang dipandu oleh seorang fasilitator dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari berbagai perspektif (Nurfaidah et al., 2025). Pada penelitian ini, topik yang akan didiskusikan yaitu permasalahan yang muncul dari implementasi UKS dalam meningkatkan PHBS di SMPN 6 Singosari, seperti pelaksanaan trias UKS yang mendukung penerapan PHBS di sekolah, peran serta siswa anggota UKS dalam program UKS, dan penerapan PHBS di sekolah. Informan kegiatan FGD ini yaitu siswa kelas 7 dan 8 yang menjadi anggota pengurus UKS dengan pertimbangan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Jumlah informan dalam kegiatan FGD ini yaitu sebanyak 8 siswa.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan mengamati objek penelitian (Hasan et al., 2025). Observasi biasanya dibagi menjadi 2 jenis, diantaranya yaitu observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan ketika pengamat ikut serta dalam keadaan yang tengah diamati dan observasi non-partisipan yaitu ketika pengamat tidak ikut serta dalam keadaan yang diamati (Chatra et al., 2023). Penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak ikut terlibat terkait pelaksanaan program UKS dalam meningkatkan PHBS di SMPN 6 Singosari. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati kondisi kebersihan lingkungan sekitar sekolah, perilaku warga sekolah dalam ber-PHBS di sekolah, sarana prasarana dalam mendukung PHBS di sekolah, dan menganalisis pelaksanaan trias UKS dalam mendukung serta meningkatkan pelaksanaan PHBS di sekolah. Observasi pada penelitian ini akan menggunakan lembar *check list* yang telah dibuat

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai jenis dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi foto dan laporan kegiatan UKS yang berhubungan dengan tujuan utama penelitian untuk membantu kelengkapan pengumpulan data

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan topik wawancara yang telah diatur dan disesuaikan dengan alur pembicaraan (Ridwan & Tungka, 2024). Pedoman wawancara ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, pedoman wawancara terkait implementasi program UKS dalam meningkatkan PHBS di SMPN 6 Singosari.

2. Rekaman Wawancara

Rekaman wawancara pada penelitian kualitatif merupakan hasil pencatatan percakapan antara peneliti dan informan selama proses wawancara. Rekaman wawancara pada penelitian ini yaitu berupa audio yang merekam seluruh proses wawancara yang terjadi. Rekaman wawancara ini merupakan sumber data primer yang akan dianalisis lebih lanjut dengan tujuan untuk mendapatkan temuan-temuan penelitian.

3. Pedoman FGD

Pedoman FGD (*Focus Group Discussion*) adalah sebuah panduan yang berisi garis besar topik dan pertanyaan terbuka yang akan diajukan selama pelaksanaan FGD untuk mencapai tujuan penelitian (Sugarda,

2020). Pedoman FGD berfungsi sebagai acuan bagi fasilitator untuk mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini, pedoman FGD berisi permasalahan yang muncul dari implementasi UKS dalam meningkatkan PHBS di SMPN 6 Singosari.

4. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah sebuah instrumen atau panduan yang digunakan oleh observer atau peneliti untuk mengarahkan pengamatannya terhadap suatu hal yang sedang diteliti. Pedoman observasi berfungsi sebagai kerangka acuan yang sistematis sehingga kegiatan pengamatan yang dilakukan menjadi lebih spesifik, jelas, dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian (Rustiyarso & Wijaya, 2020). Pada penelitian ini, pedoman observasi berisi pelaksanaan program UKS dalam meningkatkan PHBS di sekolah dan terkait 8 indikator PHBS di sekolah.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan penelitian dan untuk menguji data penelitian yang telah diperoleh (Purwanto, 2022). Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu menggunakan uji kredibilitas (*Credibility*). Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dikatakan kredibel jika apa yang dilaporkan peneliti dengan hal yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti memiliki kesamaan, sehingga uji kredibilitas dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan (Mekarisce, 2020). Pada penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan melalui

triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk meningkatkan validitas, akurasi, dan kedalaman analisis data (Arianto, 2024). Terdapat 2 jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber informan (Alfansyur & Mariyani, 2020). Melalui triangulasi sumber, data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain dapat dibandingkan sebagai bentuk untuk mencari dan menggali informasi yang telah didapatkan. Data yang telah diperoleh juga akan dianalisis untuk menarik sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Alfansyur & Mariyani, 2020). Melalui triangulasi teknik dengan menggabungkan hasil dari berbagai teknik seperti wawancara, FGD, observasi, dan dokumentasi, maka dapat diperoleh data yang lebih komprehensif tentang implementasi program UKS dalam meningkatkan PHBS di SMPN 6 Singosari

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menggunakan berbagai teori untuk menginterpretasikan temuan penelitian (Nyoto et al., 2025). Melalui triangulasi teori dengan menggunakan berbagai teori yang ada, peneliti dapat memberikan penjelasan yang menyeluruh, memperkuat keabsahan dan validitas temuan penelitian.

H. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu implementasi program usaha kesehatan sekolah (UKS) dalam meningkatkan PHBS di SMPN 6 Singosari. Adapun sub fokus penelitian ini diantaranya yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat, serta faktor yang mendukung dan menghambat implementasi UKS dalam meningkatkan PHBS di SMPN 6 Singosari

I. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

A.	Fokus Penelitian	Definisi Operasional
1.	Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah dalam Meningkatkan PHBS di Sekolah	Serangkaian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan membiasakan peserta didik dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah melalui implementasi trias UKS diantaranya yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat
B.	Sub Fokus Penelitian	Definisi Operasional
1.	Pendidikan Kesehatan	Upaya memberikan informasi kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta didik di SMPN 6 Singosari melalui kegiatan

		intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
2.	Pelayanan Kesehatan	Upaya kesehatan yang dilakukan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan, mencegah, menyembuhkan, serta memulihkan penyakit yang dialami peserta didik di SMPN 6 Singosari
3.	Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	Upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sehingga mampu mendukung proses pembelajaran di SMPN 6 Singosari
4.	PHBS di Sekolah	Perilaku kesehatan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang diukur berdasarkan pemenuhan 8 indikator PHBS di sekolah yang telah ditetapkan
5.	Faktor yang Mendukung Implementasi UKS dalam Meningkatkan PHBS di Sekolah	Segala hal yang mampu menunjang pelaksanaan UKS dalam meningkatkan PHBS warga sekolah di SMPN 6 Singosari
6.	Faktor yang Menghambat Implementasi UKS dalam Meningkatkan PHBS di Sekolah	Segala hal yang mampu menurunkan pelaksanaan UKS dalam meningkatkan PHBS warga sekolah di SMPN 6 Singosari

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah yang dilakukan selama penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan sistematis. Prosedur penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pra lapangan dan tahap pekerjaan lapangan seperti berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan atau juga bisa disebut sebagai tahap persiapan pada penelitian ini dilakukan sejak bulan Juni 2025 hingga bulan Oktober 2025. Berikut tahap pra lapangan yang dilakukan pada penelitian ini :

- a) Membuat proposal penelitian dan mencari dasar teori yang sesuai dengan penelitian
 - b) Menentukan dan melakukan studi pendahuluan pada lokasi penelitian yang akan diteliti
 - c) Mempersiapkan instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, rekaman wawancara, pedoman FGD, dan lembar observasi PHBS di sekolah
 - d) Mengurus rekomendasi etik penelitian dan surat perizinan untuk melakukan penelitian
 - e) Melakukan perizinan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian kepada pihak sekolah
 - f) Memberikan dan menjelaskan *informed consent* kepada informan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu berupa kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan, yang pada penelitian ini berlangsung pada tanggal 10 Oktober 2025 – 14 Oktober 2025 di SMPN 6 Singosari. Berikut tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan pada penelitian ini :

Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
1.	10 November 2025	• Melakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, pembina UKS, Anggota pengurus UKS SMPN 6 Singosari, dan Siswa SMPN 6 Singosari yang bukan anggota UKS • Melakukan Observasi UKS dan PHBS di sekolah
2.	12 November 2025	Melakukan FGD
3.	13 November 2025	Melakukan dokumentasi

4.	14 November 2025	Mengambil surat keterangan telah melakukan penelitian di SMPN 6 Singosari
----	------------------	---

K. Manajemen Data

Manajemen data penelitian kualitatif merupakan sebuah proses untuk menata data kualitatif dengan tujuan untuk mempermudah analisis data kualitatif yang didapatkan (Sarosa, 2021). Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam kategori dan satuan dasar (Mardawani, 2020). Proses analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman memiliki 3 jenis kegiatan utama, diantaranya yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Berikut teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data melalui kegiatan pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang didapatkan dari catatan tertulis di lokasi menjadi informasi yang lebih terstruktur, bermakna, dan mudah dipahami (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Pada penelitian ini, data yang direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, FGD, observasi, dan dokumentasi. Berikut tabel reduksi data pada penelitian ini :

Tabel 3.4 Reduksi Data

Teknik Pengambilan Data	Reduksi Data	Sumber Informan
Wawancara Mendalam	1. Transkrip hasil wawancara mendalam dalam bentuk narasi 2. Pengkodean data hasil wawancara mendalam 3. Kategorisasi data	1. Kepala sekolah 2. Pembina UKS 3. Siswa anggota UKS 4. Siswa di luar anggota UKS
FGD (<i>Focus Grup Discussion</i>)	1. Transkrip hasil FGD dalam bentuk narasi 2. Pengkodean data menurut topik atau masalah 3. Kategorisasi data menurut topik atau masalah	8 siswa yang menjadi anggota pengurus UKS
Observasi	Jumlah <i>checklist</i> (ya atau tidak) yang ada pada lembar observasi PHBS di sekolah	Peneliti
Dokumentasi	1. Foto 2. Laporan pelaksanaan kegiatan UKS	Peneliti

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu proses menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan, sehingga kumpulan data tersebut bisa lebih mudah disampaikan kepada orang lain. Penyajian data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan *flowchart* (Safrudin et al., 2023). Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi

dengan cara memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di lokasi, dan mengkaji ulang data yang telah dikumpulkan.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip moral yang mengatur pelaksanaan penelitian. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk melindungi hak-hak peserta penelitian, memastikan integritas ilmiah, dan menjaga kepercayaan publik terhadap hasil penelitian. Berikut etika penelitian yang dilakukan pada penelitian ini :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan atau *informed consent* diberikan kepada subyek setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak seperti waktu yang tersita selama penelitian berlangsung. Jika subyek memberikan persetujuan, maka *informed consent* yang diberikan oleh peneliti wajib ditandatangani oleh subyek penelitian sebagai bentuk kesepakatan tertulis.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama atau *anonymity* merupakan sebuah jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian untuk menjaga privasi subyek dengan tidak memberikan nama pada lembar alat ukur dan hanya mencantumkan kode sebagai tanda keikutsertaan dalam penelitian

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan atau *confidentiality* yaitu semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil penelitian ini hanya akan disampaikan dalam lingkup akademik

4. Klirens Etik (*Ethical Clearance*)

Klirens etik atau *ethical clearance* adalah keterangan tertulis yang menyatakan bahwa proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset dengan melibatkan makhluk hidup